



KR-Antara/Iggyo el Fitra.

MUSEUM RANDANG: Pengunjung melihat replika salah satu jenis masakan randang di Museum Randang kawasan Museum Adityawarman Padang Sumatera Barat, kemarin. Museum Randang memberikan informasi sejarah, replika berbagai jenis randang serta bumbu dan alat yang terlibat dalam pembuatan makanan terlezat di dunia versi CNN itu.

Guru-guru MTs Al Ma'had An-Nur Tingkatkan Kompetensi Mengajar

BANTUL (KR) - MTs Al Ma'had An-Nur menggelar workshop dalam rangka mempersiapkan pembelajaran tahun ajaran 2021/2022. Mengusung tema 'Peningkatan Kompetensi Guru', kegiatan tersebut diikuti 70 pengajar dan karyawan MTs Al Ma'had An-Nur Bantul yang berlangsung selama dua hari, Rabu-Kamis (23-24/6).

"Materi yang disampaikan, antara lain kebijakan tata kelola pembelajaran, strategi pembelajaran dan teori penyusunan KTSP," kata Kepala Madrasah, Abdul Kirom STHI MHUM, Jumat (25/6).

Ditambahkan Abdul Kirom, melalui workshop ini diharapkan dapat memberi bekal, khususnya bagi guru dalam mengelola pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran, menyusun bahan ajar dan rencana pembelajaran serta meningkatkan kinerja guru sekaligus menyambut tahun ajaran baru 2021/2022.

Dengan demikian guru mampu memahami kompetensi yang dapat menunjang kinerja untuk menjadi guru yang hebat.

Kegiatan tersebut menghadirkan narasumber, Dra Hj Ening Yuni Soleh A MA (Pengawas MTs Al Ma'had An-Nur) dan Retno Yuli Astuti MPd (Kasi Kurikulum Bidang SMP Dinas Dikpora Bantul). Hj Ening menyampaikan, kegiatan ini untuk meningkatkan kompetensi serta kinerja guru dalam melaksanakan tugas, mengembangkan metode, strategi dan inovasi dalam pembelajaran. Mengutamakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa serta kemampuan guru untuk meningkatkan dan mewujudkan generasi yang berprestasi.

Sementara Retno Yuli Astuti menyatakan, workshop ini diharapkan guru MTs Al Ma'had An-Nur mampu mengembangkan dan meningkatkan penyusunan kurikulum yang ditetapkan. Hal itu bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Harapannya, proses pembelajaran selanjutnya dapat mengalami perkembangan dan peningkatan. (Feb)

Hari Ini UNY Mewisuda 1.133 Mahasiswa

SLEMAN (KR) - Sebanyak 1.133 mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Sabtu (26/6) hari ini mengikuti wisuda periode IV tahun akademik 2020/2021. Upacara wisuda kali ini digelar secara terbatas, baik secara langsung tatap muka dan virtual. Langkah ini dilakukan, karena DIY masih dalam masa Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Berskala Mikro.

Rektor UNY, Prof Dr Sumaryanto MKes AIFO kepada wartawan di UNY, Jumat (25/6) mengatakan, untuk pelaksanaan wisuda periode IV tahun ini sengaja dilaksanakan dengan jumlah sangat terbatas karena masa PPKM berskala mikro di DIY semakin diperketat. Untuk pelaksanaan wisuda tatap muka, dilaksanakan di Auditorium UNY dengan protokol Covid-19 ketat sedangkan untuk virtual dilakukan melalui media Zoom Meeting.

Pada wisuda periode ini, Sumaryanto mengatakan, terdapat 1.133 orang mahasiswa yang diwisuda dengan rincian, 18 orang wisudawan dari program doktor, 196 orang program magister, 833 program sarjana dan 86 program diploma. Dari total jumlah wisudawan tersebut, Fakultas Teknik menjadi penyumbang wisudawan terbanyak, yakni 238 orang.

Sedangkan untuk jumlah wisudawan lainnya terdiri Fakultas Ilmu Pendidikan sebanyak 187 orang, Fakultas Bahasa dan Seni (142), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (108), Fakultas Ilmu Sosial (161), Fakultas Ilmu Keolahragaan (171), Fakultas Ekonomi (101) dan Pascasarjana 25 orang.

Berdasarkan predikat yang dicapai para wisudawan, terdapat 463 orang atau 40,86 persen wisudawan meraih predikat *summa cumlaude* (dengan pujian tertinggi) dan *cumlaude* (dengan pujian). "Satu orang berpredikat *summa cumlaude* berasal dari Program Magister. Sedangkan 462 berpredikat *cumlaude*," jelasnya.

Jumlah wisudawan peraih pujian ini secara rinci terdiri 6 orang dari Program Doktor, 81 orang Program Magister, 348 orang Program Sarjana, dan 27 orang Program Diploma. Dari jumlah tersebut, wisudawan peraih Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tertinggi untuk Program Doktor diraih oleh Dr Martubi dengan IPK 3,98 dari program studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan.

Sedangkan untuk Program Magister diraih Gomang Genurianto MPd dari Program Studi Ilmu Keolahragaan dengan IPK 4,00. Untuk Program Sarjana, IPK tertinggi diraih Ririn Susanti SPd dengan IPK 3,93 dari program studi Pendidikan Akuntansi. Sedangkan Program Diploma Elvina Tia Pramesti Amd Pas dengan IPK 3,81 dari program studi Manajemen Pemasaran.

Sumaryanto berharap semua gelar akademik yang diraih serta ilmu pengetahuan, keterampilan dan kompetensi yang telah diperoleh wisudawan membawa manfaat bagi para wisudawan, keluarga, bangsa dan Indonesia. (Hit)-d

Kekurangan Guru Butuh Perhatian

YOGYA (KR) - Kekurangan guru sampai saat ini masih menjadi persoalan serius di sejumlah daerah, termasuk DIY. Kondisi tersebut sebenarnya, bukan hal baru, karena kekurangan guru itu sudah terjadi sejak beberapa waktu terakhir. Salah satunya, dikarenakan banyak guru yang sudah memasuki masa pensiun.

"Pemerintah sudah mencoba mengatasi kekurangan tersebut, namun baru sedikit yang terisi. Bahkan, sebagai bentuk keseriusan beberapa guru dengan status PNS yang ada di sekolah swasta sudah ditarik ke sekolah negeri. Penarikan ini menjadi indikator kekurangan guru di sekolah-sekolah negeri," kata mantan Ketua PGRI DIY, Ahmad Zainal Fanani SPd MA, Jumat (25/6).

Keterlambatan pemerintah mengangkat guru sesuai kebutuhan, menurut Fanani, mengakibatkan, kekurangan guru terus bertambah. PGRI sebetulnya sudah lama menyampaikan persoalan tersebut. Namun, dengan berbagai pertimbangan pemerintah hanya sedikit sekali menutup kekurangan itu. Padahal idealnya kalau mau menutup kekurangan tersebut, pemerintah seharusnya mengangkat guru sebanyak yang dibutuhkan. (Ria)-d

Sulistiyono, Doktor Pertama FKor UNS

SOLO (KR) - Fakultas Keolahragaan (FKor) Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo 'pecah telur' melahirkan doktor pertama. Lulusan pertama adalah Dr Sulistiyono. Ia meraih gelar doktor Ilmu Keolahragaan, setelah berhasil mempertahankan disertasinya di depan tim penguji di kampus FKor Manahan Solo, baru-baru ini.

Salah seorang pengujinya Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Dr Zainudin Amali yang tampil secara daring. Sulistiyono menyampaikan desertasinya berjudul 'Pengembangan Model Latihan Berbasis Games Experience Learning untuk Mengembangkan Keterampilan dan Karakter pada Siswa Sekolah Sepakbola Umur 9-12 Tahun (Studi Pengembangan pada SSB di Kab. Sleman)'.

Menpora Zainudin Amali ketika menguji mengajak Wakil Ketua Umum (Waketum) I Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI), Iwan Budianto dan Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Semarang (Unnes), Prof Dr Tandiyu Rahayu. Ia mengapresiasi hasil penelitian Sulistiyono tentang latihan *games experience learning*. (Qom)-d

EKONOMI

Industri Halal Picu Pemulihan Ekonomi

JAKARTA (KR) - Industri halal Indonesia diyakini akan mampu menjadi trigger atau pemicu dalam pemulihan ekonomi nasional di masa pademi Covid-19 yang masih belum kunjung reda. Saat ini posisi Indonesia sudah masuk *top player global*. Berdasarkan State of the Global Islamic Economy Report 2020/2021 Indonesia berada pada 10 peringkat teratas sektor Halal Food, Islamic Finance, Muslim Friendly Travel, Modest Fashion, Pharma Cosmetics, Media & Recreation.

"Pangsa pasar industri halal nasional terhadap global menunjukkan Indonesia merupakan leader terutama pada industri makanan halal yang pangsa mencapai 13 persen total konsumsi makanan halal dunia," kata Deputy Direktur Departemen Ekonomi & Keuangan Syariah Bank Indonesia Diana Yumanita dalam diskusi yang digelar Forum Wartawan Daerah (Forwada) di Jakarta, Kamis, (24/6).

Dikatakan, peluang dalam industri halal cukup besar, apalagi besarnya potensi industri halal dan besarnya potensi keuangan syariah global itu sendiri. Sementara tantangan yang dihadapi juga tidak ringan seperti begitu cepatnya penetrasi produk halal dari negara mayoritas non muslim, dan sudah lebih majunya instrumen keuangan syariah di negara lain. (Lmg)

Indonesia Reformasi Iklim Investasi

JAKARTA (KR) - Pemerintah melakukan segala upaya untuk mempercepat kemajuan pembangunan dan mendukung peningkatan energi terbarukan. Dalam mencapai target tersebut diperlukan transfer teknologi dan investasi untuk mendorong transisi dari penggunaan bahan bakar fosil ke penggunaan energi terbarukan.

Sejalan dengan komitmen Nationally Determined Contributions Indonesia, Pemerintah juga mengutamakan pembangunan rendah karbon di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah. "Indonesia telah mereformasi iklim investasi secara signifikan dengan mengesahkan Undang-Undang Cipta Kerja. Selain memberikan lebih banyak kemudahan bagi investor dan mitra pembangunan, Undang-Undang ini juga mengatur pembangunan yang tetap memperhatikan lingkungan," kata Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto di Jakarta, Kamis (24/6).

Airlangga mengatakan, perubahan teknologi dalam kewirausahaan dan inovasi dalam sektor keuangan dilihat sebagai kunci untuk mengubah jalur pembangunan menjadi green economy. Bertepatan dengan Presidensi G20 Indonesia tahun 2022, Pemerintah berencana untuk meluncurkan pusat keunggulan dalam teknologi atau Centre of Future Knowledge. "Pusat teknologi ini merupakan platform untuk berinovasi dan transfer teknologi dengan kolaborasi global. Pemerintah mengajak sektor swasta untuk mendukung inovasi teknologi karena melalui kewirausahaan sektor swasta dapat melakukan perubahan besar yang diperlukan," tutur Airlangga. (Lmg)

SEBESAR RP 60 MILIAR UNTUK ENAM SUB SEKTOR

Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Dapat Insentif

YOGYA (KR) - Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) memberikan bantuan kepada para pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif melalui program Bantuan Insentif Pemerintah (BIP) 2021. Program ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kapasitas dan produksi ekonomi kreatif yang pendaftarannya mulai 4 Juni sampai 4 Juli 2021.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Singgih Raharjo mengakui pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif di DIY memang sangat membutuhkan relaksasi maupun insentif di tengah kebijakan pengetatan dan dampak pandemi Covid-19.

Kondisi pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif di DIY jelas sangat terpukul akibat pandemi maupun kebijakan pengetatan. Untuk

itu perlu stimulus dari pemerintah agar mampu menjaga agar kesehatan dan ekonomi bisa berjalan dengan seimbang.

"Gas dan rem itu pasti, tetapi dosis itu harus diracik agar kesehatan dan ekonomi bisa berjalan bersama. Kita tidak tinggal diam dan memikirkan berbagai upaya mencari solusi nyata agar pelaku industri pariwisata dan ekonomi kreatif bisa bertahan,"

ujarnya di Yogyakarta, Jumat (25/6).

Singgih memahami kondisi keterpurukan dunia usaha dan industri pariwisata maupun ekonomi kreatif yang sudah sangat terpukul karena pandemi. Sehingga perlu meracik dosis yang tepat agar kesehatan maupun ekonomi sama-sama dapat dijaga dan berjalan dengan baik.

Untuk itu, program BIP 2021 yang digulirkan Ke-

menparekraf ini menjadi angin segar sekaligus trigger bagi pemulihan ekonomi.

"Jangan sampai ekonomi tumbuh, tetapi kesehatannya keteteran sehingga akan memperparah pandemi. Sebaliknya jangan sampai kesehatan bagus, tetapi ekonominya mandeg," tandasnya.

Total anggaran program BIP sebesar Rp 60 miliar akan diberikan kepada enam subsektor ekonomi kreatif. Penerimaannya meliputi aplikasi digital, pengembangan permainan, fesyen, kriya, kuliner, film, dan sektor pariwisata. Pendaftaran pengajuan BIP 2021 dapat diakses melalui

website <https://bip.kemenparekraf.go.id>. Peserta yang lolos menjadi calon penerima BIP akan diumumkan secara resmi melalui website dan media sosial resmi Kemenparekraf.

"Calon penerima bantuan hanya perlu mengikuti proses seleksi yang telah ditentukan. Setelah itu, mereka akan diseleksi dan dikurasi para kurator.

Setelah dinyatakan lolos seleksi administrasi, calon penerima bantuan akan memasuki tahap seleksi wawancara, kemudian akan dilakukan verifikasi lapangan untuk memeriksa kesesuaian antara data dan kondisi di lapangan," pungkas Singgih. (Ira)

KENDALIKAN EMISI GAS BUANG KENDARAAN Pertamina Terus Lanjutkan Program Langit Biru

YOGYA (KR) - PT Pertamina (Persero) Regional Jawa Bagian Tengah terus melanjutkan pelaksanaan Program Langit Biru dengan memberikan harga khusus pembelian Peralite seharga Premium Rp 6.450/liter bagi konsumen kendaraan bermotor roda dua dan roda tiga, angkutan umum kota (angkot) serta taksi plat kuning di wilayah Jawa Tengah (Jateng) maupun DIY. Program Langit Biru di DIY telah dilaksanakan di tiga kabupaten yaitu Sleman, Gunungkidul dan Bantul sejak 21 November 2020 sampai sekarang.

Unit Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Regional Jawa Bagian Tengah Brasto Galih Nugroho mengatakan, Program Langit Biru hadir untuk mengajak masyarakat merasakan langsung penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) dengan kualitas yang lebih baik dalam rangka meningkatkan kualitas lingkungan dengan udara yang bersih dan sehat.

"Konsumen di DIY dan Jateng sudah banyak yang beralih menggunakan BBM yang berkualitas lebih tinggi daripada Premium. Tetapi produk BBM Premium masih ada alias masih dijual di beberapa Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) karena merupakan penugasan dari Pemerintah," ujarnya di Yogyakarta, Kamis (24/6). Brasto menegaskan, BBM yang lebih berkualitas memiliki kadar oktan (Re-

search Octane Number/RON) tinggi, sehingga lebih ramah lingkungan karena rendah emisi. Selain itu, BBM yang lebih berkualitas akan berdampak positif terhadap performa kendaraan serta lebih irit konsumsi BBM karena pembakaran di ruang mesin lebih sempurna. Karenanya, Pertamina terus mendorong penggunaan produk BBM berkualitas yakni Peralite dengan RON 90, Pertamina RON 92 dan Pertamina Turbo RON 98.

"Selain kendaraan bermotor roda dua dan roda tiga, Pertamina juga menasar angkot dan taksi plat kuning yang merupakan transportasi publik, sehingga diharapkan menjadi contoh bagi masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan beralih ke bahan bakar berkualitas. Selain itu dengan harga khusus, kami mengajak pengendara ini mendapatkan customer experience, bahwa dengan BBM berkualitas mesin kendaraannya lebih awet dan bertenaga," jelasnya.

Peralite harga khusus diberlakukan di SPBU tertentu di masing-masing daerah. Contohnya di Gunungkidul di antaranya SPBU 4455811 Desa Semanu, SPBU 4455813 Desa Ngeposari, SPBU 4455814 Jl. Manthos, kemudian di Bantul di antaranya SPBU 4455118 Jl Raya Parangtritis KM 5,5 dan SPBU 4455713 Jl Parangtritis KM 24,5. (Ira)

CCEP Bantu Korban Siklon Seroja



KR-Istimewa

Perwakilan CCEP Indonesia menyerahkan bantuan bagi masyarakat terdampak Siklon Tropis Seroja di Area NTT dan NTB.

YOGYA (KR) - Untuk Guna mendukung proses pemulihan bencana akibat siklon tropis Seroja di Area NTT dan NTB. Coca-Cola Europacific Partners (CCE) Indonesia membantu sejumlah material pendukung kondisi darurat bencana. Penyerahan bantuan oleh tim perwakilan CCEP Indonesia Donatus Ferdinandus Bata Budo kepada tim Pos Komando Transisi Darurat Ke Pemulihan Siklon Tropis Seroja, Nusa Tenggara Timur.

Donatus dalam rilisnya, Jumat (25/6) menyatakan, secara teknis alokasi bantuan ini diserahkan oleh perwakilan tim CCEP Indonesia di tiap area wilayah operasinya kepada masing-masing lembaga atau pihak di tiap provinsi terdampak. Selanjutnya proses dan mekanisme penyalurannya diserahkan secara penuh kepada lembaga atau pihak yang bersangkutan.

"Apabila sebelumnya bantuan yang diberikan berupa produk minuman, kali ini bentuk bantuan berupa sejumlah material pendukung kondisi darurat. Antara lain kasur lipat 60 buah, kasur busa 60 buah, emergency light 14 set, serta 60 set selimut," kata Donatus. (Ria)